

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri di Jakarta

THE INFLUENCE OF PARENTING STYLES AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ACHIEVEMENT ON STUDENTS GRADE X DEPARTMENT LEARNING AT ONE OF SMKN IN JAKARTA

Resta Dila Permata

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Dr. Nuryetty Zain, M.M

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

nuryetty_zain@unj.ac.id

Munawaroh, M.Si

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

moena10@unj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of parenting styles and achievement motivation on students grade X department learning achievement at one of SMK Negeri in Jakarta. This research was conducted for 6 months from January to June 2018. The research method is survey method with correlational approach. The population is students grade X which amounts to 214 students. The sample used 130 students and using the proportional random sampling technique. Variable Y (Learning Achievement) data is secondary, while variable X_1 (Parenting Styles) and X_2 (Achievement Motivation) data is primary using Likert scale. The data is tested for validity and reliability, and then analysis with multiple regression technique and classical assumption test. The data were analyzed using SPSS 22.0 version. The results showed there is a significant influence between Parenting Styles and Achievement motivation on students learning achievement with a regression equation $\hat{Y} = 11,065 + 0,211X_1 + 0,735X_2$. The results of F test in ANOVA table produces $F_{hitung} 106,976 > F_{tabel} 3,07$, this means parenting styles and achievement motivation simultaneously positively influence the learning achievement. The t test produces $t_{hitung} X_1 2,117 > t_{tabel} 1,656$, because $t_{hitung} > t_{tabel}$ that means there is a positive influence between parenting styles and learning achievement. And then $t_{hitung} X_2 8,863 > t_{tabel} 1,656$, because $t_{hitung} > t_{tabel}$ that means there is a positive influence between achievement motivation and learning achievement. And then from the coefficient determination was obtained 0,628, which means there is an influence of independent variable on dependent variable in

the amount of 62,8% and the remaining of 37,2% was influenced by the other variable who not be examined.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X di salah satu SMK Negeri di Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Januari sampai Juni 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 214 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 130 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data variabel Y (Prestasi Belajar) merupakan data sekunder, sedangkan data variabel X_1 (Pola Asuh Orang Tua) dan X_2 (Motivasi Berprestasi) merupakan data primer dengan menggunakan model skala *Likert*. Data kemudian di uji validitas dan reliabilitas, lalu di analisis menggunakan teknik regresi berganda dan uji asumsi klasik. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 11,065 + 0,211X_1 + 0,735X_2$. Dari hasil uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan $F_{hitung} 106,976 > F_{tabel} 3,07$ artinya pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi secara simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Uji t menghasilkan $t_{hitung} X_1 2,117 > t_{tabel} 1,656$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar. Selanjutnya $t_{hitung} X_2 8,863 > t_{tabel} 1,656$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi berprestasi dan prestasi belajar. Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh 0,628 artinya pengaruh variabel *independent* (pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi) terhadap variabel *dependent* (prestasi belajar) sebesar 62,8% dan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Keywords : Achievement Motivation, Learning Achievement, Parenting Styles

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar, Pola asuh Orang Tua

Pendahuluan

Hasbullah (2005) mengutip UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa, dan Negara. Jadi dapat dikatakan setiap orang yang mendapat pendidikan tentunya memiliki potensi yang lebih baik.

Dibandingkan orang yang tidak mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan satu hal yang penting, sebab pendidikan menjadi salah satu jembatan untuk merubah pola pikir masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia yang mengenyam pendidikan dengan baik tentu akan memiliki pemikiran lebih maju serta kepribadian lebih matang dibanding yang tidak mengenal pendidikan. Jika pendidikan di Indonesia tersebar merata ke seluruh masyarakatnya, masalah kesenjangan ekonomi serta kriminalitas tentunya dapat di minimalisir.

Pemerintah saat ini gencar melakukan peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu caranya ialah dengan membuat program wajib belajar 15 tahun. Program tersebut adalah program dimana seorang anak dapat bersekolah di sekolah negeri tanpa dipungut biaya mulai dari jenjang SD, SMP, sampai SMA/SMK. Dalam hal belajar, nilai menjadi salah satu tolak ukur bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana ia memahami pelajaran. Guru biasanya memberikan test kepada siswa, kemudian hasil nilai test milik siswa tersebut akan dibandingkan dengan standar kategori nilai yang sudah ditetapkan sekolah. Dari situlah guru dapat mengetahui pemahaman siswa dalam belajar apakah sudah baik atau masih perlu bimbingan.

Di akhir pelajaran selama satu semester, guru akan mengakumulasi nilai yang didapat siswa dan menuliskannya ke dalam rapor. Nilai yang sudah ada di rapor kemudian dapat dibandingkan dengan kategori nilai yang sudah ditetapkan sekolah untuk mengetahui berada di posisi manakah kemampuan belajar siswa. Sugiharto (2008) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa, faktor-faktor tersebut adalah minat belajar, disiplin belajar, metode pembelajaran, pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Pola asuh orang tua sendiri memiliki arti suatu cara pengasuhan yang dipilih orang tua untuk mengasuh dan mendidik anak-anak mereka agar menjadi apa yang diinginkan. Pola asuh sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa. Sebab orang tua dapat dikatakan menjadi motivasi terbesar bagi anak-anak untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Selain itu ada pula motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah keinginan atau dorongan didalam diri seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan. Orang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tentunya akan selalu memiliki usaha yang baik, sehingga akan lebih mudah untuk nya memiliki prestasi yang baik dibandingkan dengan orang yang kurang memiliki motivasi berprestasi.

Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar

Sudjana (2005) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Wahab (2015) prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Umiarso dan Gojali (2010) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari aktivitas atau kegiatan belajar siswa. Syah (2014) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu.

Sudjiono (2010) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah nilai-nilai hasil belajar yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa pada masing- masing pelajaran. Baharuddin dan Wahyuni (2010) prestasi belajar ialah hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya. Arif Gunarso (2011) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sudjana (2005) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya Nasution (2009) mendefinisikan prestasi belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar.

2 Pola Asuh Orang Tua

Wibowo (2012) mendefinisikan pola asuh sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan nonfisik seperti perhatian, empati, kasih sayang, dan sebagainya. Muallifah (2009) pola asuh orang tua adalah sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak- anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya, dan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya.

Pengasuhan orang tua atau yang lebih dikenal dengan pola asuh orang tua, menurut Casmini (2007) yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum. Desmita (2013) pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Mualliah (2009) berpendapat bahwa pola asuh adalah mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya agar atau supaya dapat diterima oleh masyarakat. Musaheri (2007) menjelaskan bahwa Pola asuh atau mengasuh anak adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri. Lestari (2012) mengatakan bahwa pola asuh merupakan serangkaian sikap yang di tunjukkan oleh orang tua terhadap anak untuk menciptakan iklim emosi yang melingkupi interaksi orang tua dan anak.

3 Motivasi Berprestasi

Djaali (2007) motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri individu sehingga ia selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Murray (2007) merumuskan bahwa motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di 13 dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu berdasarkan standar keunggulan.

Walgito (2010) menjabarkan motivasi berprestasi adalah seseorang yang mampu mengatasi kesulitan-kesulitan hingga mencapai standar tinggi atau yang disebut sebagai standar keunggulan. Djaali (2007) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian. Leavitt (2006) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu perhatian tentang menyelesaikan pekerjaan- pekerjaan dengan memperoleh beberapa standar kesuksesan.

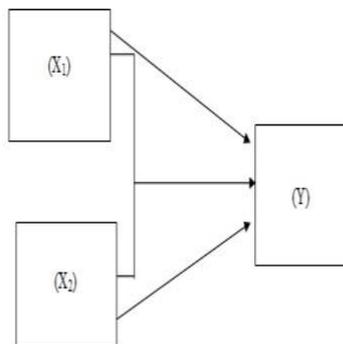
Winkel (2004) mengatakan bahwa Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai standar kesuksesan. Viethzal (2008) berpendapat bahwa motivasi berprestasi diartikan sebagai usaha untuk mencapai kesuksesan yang bertujuan untuk berhasil dalam berkompetensi dengan suatu ukuran keunggulan.

Metodologi penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih sebab untuk mendapatkan data yang valid dari sumbernya secara langsung tentang pola asuh orang tua, mendapatkan data yang valid dari sumbernya secara langsung tentang pola asuh orang tua, motivasi berprestasi dan prestasi belajar siswa. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang erat atau tidak antara kedua variabel atau lebih yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pola asuh orang tua sebagai variabel bebas yang mempengaruhi diberi simbol X_1 .
2. Motivasi berprestasi sebagai variabel bebas yang mempengaruhi simbol X_2 .
3. Prestasi belajar sebagai variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi simbol Y .

Gambar III.1
Kontelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

X_1 : Pola Asuh Orang Tua

X_2 : Motivasi Berprestasi

Y : Prestasi Belajar

→ : Arah Pengaruh

Hasil Penelitian

Berdasarkan uji persyaratan analisis menggunakan SPSS 22.0 diketahui data berdistribusi normal dan dapat digunakan. Dalam uji regresi berganda, didapatkan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 11,065 + 0,211X_1 + 0,735X_2$. Dalam uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 106,976. Kemudian nilai F_{tabel} sebesar 3,07, dengan demikian maka H_0 ditolak.

Dalam uji t diketahui nilai t dari pola asuh orang tua adalah sebesar 2,117 dan nilai t dari motivasi berprestasi adalah sebesar 8,863. Setelah itu didapatkan t_{tabel} sebesar 1,656.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X salah satu SMK Negeri di Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan, antaranya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} pada pola asuh orang tua yakni sebesar 2,117 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,656 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan kata lain semakin baik nya pola asuh orang tua maka semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin buruknya pola asuh orang tua maka semakin menurunnya prestasi belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 8,863 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,656 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan kata lain semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendahnya motivasi berprestasi maka semakin menurunnya prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara pola asuh orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam nilai F_{hitung} sebesar 106,976. Kemudian nilai F_{tabel} sebesar 3,07, dengan demikian maka H_0 ditolak.

Daftar Pustaka

- Agency Beranda dan Al Tridhonanto .2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta : Gramedia.
- Casmini.2007 *Emotional Parenting* (Yogyakarta: P_Idea. Desmita.2013. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Gojali, Imam, Umiarso. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jhon W. Santrock. 2003. *Adolescence*. Jakarta: Erlangga. Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Leavitt H.J. 2006. *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Erlangga. Lestari. S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Muallifah. 2009. *Psycho Islamic smart parenting*. Jogjakarta : Diva Press.
- Musaheri, 2007. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nasution. 2009. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmojo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Minat Belajar mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Pers.Shochib, Mohammad. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi yang Berkarakter*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Soedirja, Nahdarinda.2007. *Teori Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.
- Wahab, Rohmalina. 2005. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Wahyuni, Esa Nur dan Baharuddin. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Walgito, Bimo.2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi. Offset.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Press. Winkel W.S.2004. *Psikologi.Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Astuti, Siwi Puji dan Santy Handayani, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika*, Jurnal SAP Vol. 2, No. 1, 2017, h.1
- Hedayanti, Widya Novia, Sudarmiatin, dan Sugeng Utaya, *Pengaruh Pola Asu Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar (Studi pada Siswa Kelas IV, V, VI, gugus 2 Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang)*, Jurnal Pendidikan Vol 1, no. 5, 2016, h. 865.
- Irwansyah dan Andry Mukti Lubis, *Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Yayasan Pendidikan Nur Azizi Tanjung Morawa T.P. 2015/2016*, Jurnal Niagawan Vol 6, No. 1, 2017, h.1.
- Massang, Berdinata dan Andi Saparuddin Nur. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri di Kota Merauke*, Jurnal Pendidikan Matematika Vol 2, No. 2, 2016, h. 89-
- Ningrum, Retno Diah Kusuma, Supri Wahyudi Utomo, dan Nur Wahyuning Sulistyowati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Akuntans Kelas IX*, Forum Ilmiah Pendidikan. Akuntansi Vol. 5, No. 1, 2016, h. 419.

Permatasari, Besse Intan. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTS N Se- Makassar*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran Vol 3, No. 1, 2015.